

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, diperoleh 14 *subtask* yang berpotensi terjadi *human error* yang menyebabkan kecelakaan kerja. Adapun HEP berdasarkan kategori tertinggi terjadi pada *subtask* memotong lempeng kayu menggunakan mesin *circle* dengan HEP 0,88827, hasil tersebut diartikan bahwa probabilitas *error* yang dilakukan sebesar 88,82%. Sedangkan, HEP berdasarkan kategori terendah terjadi pada *subtask* menyetel mesin *copy* dengan kayu acuan dengan HEP 0,00372, Hasil tersebut diartikan bahwa probabilitas *error* yang dilakukan sebesar 0,372%.
2. Rekomendasi strategi perbaikan terhadap *subtask* dengan probabilitas *error* kategori *high* adalah sebagai berikut:
 - Apabila pekerja tidak mematuhi penggunaan APD, maka pihak perusahaan perlu melakukan pelatihan mengenai K3 secara terjadwal disertai penjelasan resiko; menyediakan APD sarung tangan sesuai kebutuhan dan area kerja; kepala bagian memberlakukan peraturan berupa teguran jika pekerja tidak memakai APD, dan jika diulang kembali maka diberikan sanksi surat peringatan.

- Apabila pekerja terburu-buru dalam melakukan pekerjaan, maka kepala bagian hendaknya melaksanakan *briefing* sebelum bekerja sehingga target produksi harus jelas & terpenuhi.
- Apabila pekerja lalai dan tidak fokus dalam melakukan pekerjaan, maka kepala bagian hendaknya melaksanakan pengawasan, memberi dukungan serta motivasi kerja yang berguna untuk menjaga fokus dan kualitas kerja.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dapat melakukan evaluasi dari penelitian yang telah dilakukan, mengacu pada kondisi-kondisi yang memberi pengaruh terhadap tingkat probabilitas *human error* dan nilai probabilitas *human error* (HEP).
2. Perusahaan dapat menerapkan rekomendasi strategi perbaikan berdasarkan analisis menggunakan metode HEART dan SHERPA, sehingga tingkat kecelakaan kerja dapat diminimalkan.
3. Untuk mendukung adanya strategi perbaikan yang melibatkan peran pihak perusahaan, maka dari itu, PT Wonojati Wijoyo hendaknya melakukan penambahan struktur organisasi bagian K3 dan melakukan perekrutan pihak K3 dengan kualifikasi yang kompeten. Dengan adanya pihak K3, maka regulasi mengenai kesehatan dan keselamatan pekerja di PT Wonojati Wijoyo dapat berjalan secara optimal.